

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Permasalahan yang umum terjadi pada bangunan museum adalah kurangnya rasa minat dan ketertarikan masyarakat mengenai bangunan museum. Museum memiliki mayoritas pengunjung dengan usia produktif. Museum memiliki kesan yang membosankan karena salahnya pengolahan sistem display yang membuat benda koleksi terasa pasif. Aspek aspek yang memengaruhi penciptaan suatu bangunan museum yang interaktif di rasa belum ada di permuseuman Kota Semarang. Penelitian menemukan 70% anak dengan usia productif memiliki minat tinggi dengan suatu metode pembelajaran yang di terapkan dan di tampilkan dengan sesuatu yang bergerak dan di imbangi dengan visual audio yang menarik.

Aspek pengguna		
Pengalaman ruang	Sistem display museum	Tampilan bangunan
Fungsi bangunan museum adalah sarana edukasi dan informasi. Maka dari itu bagaimana penataan suatu ruang yang dapat merepresentasikan benda koleksi sehingga mudah di paham dan menceritakan alur sejarah dari benda koleksi melalui layout dan pengalaman ruang .	Sistem display museum di tuntut untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dan dirasa belum ada di permuseuman Kota Semarang. Untuk menggaet para anak muda , maka di tampilkan sistem display yang melibatkan kemajuan teknologi mengingat gen z yang amat kuat korelasinya terhadap terobosan dan inovasi dari teknologi.	Tampilan bangunan dituntut untuk ter konteks dengan lingkup sekitar yang mana merupakan bangunan cagar budaya masa kolonial

penataan ruang harus di kelompokkan dan memiliki organisasi ruang yang jelas agar memudahkan pengunjung untuk menyerap informasi.		
---	--	--

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Apabila melihat dari foto udara, terlihat jelas bahwa lokasi tapak tepat berada di ujung perbatasan zona inti dan zona penyangga situs *Oudestad* itu sendiri. Hal ini dapat di asumsikan bahwa tapak dapat menjadi sebuah tanda/icon dari gerbang masuknya menuju zona inti situs tersebut. Hal ini mengacu kepada permasalahan orientasi tapak yang mana berada di sudut jalan yang diapit oleh 2 jalan utama yaitu jalan Mt.Haryono, dan Jalan Letjen Suprpto. Sebab 2 jalan tersebut masuk kedalam klasifikasi jalan utama, makan muka bangunan dituntut untuk dapat di orientasikan menuju ke dua arah jalan tersebut .

Luas dan bentuk tapak	Orientasi	Potensi	Kendala
Tapak memiliki bentuk persegi Panjang, yang melintang dari orientasi utara dan menyempit hingga ke selatan	Arah orientasi tapak memanjang dari sisi utara dan menyempit hingga ke sisi selatan yang mana memiliki potensi besar terhadap tangkapan panas matahari dari sisi barat yang harus di temukan solusi bukaanya.	Tapak berada di jalan utama yang mana memudahkan pengguna untuk mengakses	Tapak berada di sudut jalan utama yang memiliki cenderung padat lalu lintas yang akan menimbulkan kebisingan

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak

Melihat dari karakteristik lingkungan sekitar yang sangat kental dengan ornament ornament kolonial seperti bentuk tempat sampah, bollard, dan lampu jalan. Maka hal ini menjadi satu aspek yang dapat di terapkan secara low profile. Penyediaan jalur kusus pedestrian harus di tanggapi dan diterapkan dengan akses masuk dari luar tapak hingga ke bangunan. Hal ini digunakan untuk merespon dan mefasilitasi pengunjung yang datang dengan berjalan kaki. Selain itu, menerapkan pedestrian ramah difable juga di perlukan untuk menerapkan aspek keamanan dan kenyamanan.

Permasalahan lain datang karena tapak bersebelahan langsung dengan SPBU, dimana SPBU merupakan area yang tinggi polusi dan rawan kebakaran. Banngunan sejenis yaitu museum juga berada berapa meter dari tapak .

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan , Lingkungan, Tapak, Dan Topik Atau Tema Yang Akan Di Angkat

Bangunan Museum Seni Budaya jelas bahwa fungsi utamanya adalah sebagai area untuk edukasi, informasi, dan pariwisata. Seni dan Budaya adalah salah satu aspek yang kental yang ber potensi sebagai aspek pariwisata di Kota Semarang apabila di olah dengan tepat . pemilihan tapak yang berada di Kawasan Kota Lama adalah satu pilihan yang tepat dimana Kota Lama adalah satu Kawasan terbentuk, bermula, dan perkembangan dari Kota Semarang itu sendiri. Keberadaan museum ini dirasa menjadi satu rangkuman yang mejadi satu fasilitas yang signifikan yang diurai melalui aspek seni dan budaya yang nantinya akan memaparkan secara rinci alur, perjalanan, dan sejarah Kota Semarang melalui seni dan kebudayaanya. Permasalahan yang terkait adalah dimana Kawasan Kota Lama ini adalah Kawasan konservasi, dimana banyak regulasi regulasi yang detail untuk mengalokasikan bangunan di Kawasan tersebut. Dari mulai pengolahan tapak, zonasi, hingga langgam bangunan. Topik yang di angkat adalah bagaimana menerapkan arsitektur yang konteks terhadap lingkup sekitar Kawasan konservasi yang memiliki niai sejarah dengan konsep Kawasan bangunan di masa colonial, namun menghadirkanya secara kontras, *low profile*, namun etap terkait dan kontekstual. Pendekatan ini dipilih karena

dirasa dapat menghadirkan satu karakteristik baru, tanpa meninggalkan 'nilai' sejarah dan heritaganya.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan beberapa Analisa yang telah di uraikan diatas, timbul lah beberapa topik permasalahan yang diambil garis besarnya dan dijadikan satu permasalahan utama yang harus di selesaikan di dalam bangunan Museum Seni dan Budaya Kota Semarang . sebagai berikut:

1. Menghadirkan ruang museum yang menarik dan atraktif sehingga meningkatkan minat dan ketertarikan khalayak umum
2. Bagaimana menghadirkan tampilan bangunan museum yang kontras namun kontekstual terhadap tapak yang berada di Kawasan konservasi cagar budaya Kota Lama

4.3 Pernyataan Masalah

Dari simpulan beberapa masalah yang telah di Analisa dan dirangkum, maka di tetapkanlah masalah utama pada perancangan Museum Seni dan Budaya Kota Semarang di Situs *Oudestad*, yaitu :

1. Bagaimana menciptakan ruang yang atraktif dan menarik dalam bangunan Museum Seni Dan Budaya?
2. Bagaimana perencanaan museum seni dan budaya yang kontekstual dengan Kawasan konservasi cagar budaya ?